**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintahan Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur tentang pemerintahan Desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal. Keuangan desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (V. Wiratna Sujarweni 2015:7).

Dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan pemerintahan desa kendala umum yang dirasakan oleh sebagian besar desa adalah terkait keterbatasan dalam pengaturan pencatatan keuangan desa. Seringkali kesalahan dalam penyusunan data-data keuangan antara penerimaan dengan pengeluaran kas. Keuangan desa merupakan hal yang strategis bagi desa maupun bagi pemerintahan kabupaten. Pentinganya keuangan desa di tegaskan dengan adanya Undang-Undang Tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Apa yang terjadi di desa sebenarnya menunjukan bagaimana pola keuangan di desa yang dilakukan oleh perangkat desa dimana perencanaanya harus disusun dengan bersama masyarakat desa karena dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan desa harus dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin.

Pada umumnya kantor-kantor desa dalam melakukan pencatatan hanya mengunakan *Microsoft excel* dan pencatatan secara manual. Yang dimaksud dengan pencatatan secara manual adalah pencatatan yang dilakukan pada buku kecil untuk beberapa hal-hal penting dalam transaksi yang masuk ataupun yang keluar pada desa yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran kas internal desa, adapun pencatatan lainnya yang dilakukan secara manual yaitu dengan mengunakan Microsoft excel, transaksi yang ada diinput biasa tanpa mengunakan rumus tertentu. Dengan adanya perkembangan di bidang informatika dan akuntansi berdampak bukan hanya pada perusahaan atau perbankan saja tetapi sampai keperdesaan.

Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara merupakan instansi pemerintahan, yang beralamat di Jl. Raya Manado-Bitung Perumahan Susuki Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Kantor desa tersebut mempunyai penerimaan dan pengeluaran dana setiap bulannya. Penerimaan dibagi menjadi dua, yaitu penerimaan dari dalam desa dan luar desa. Dari dalam desa yaitu, tanah kas desa, pasar desa, sewa balai desa, dan lain-lain. Dari luar desa yaitu, dana asli daerah, bantuan kabupaten, bantuan propinsi, dan lain-lain. Pengeluaran juga dibagi menjadi dua, yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung yaitu, gaji kades, gaji PLH (Pelaksana Harian) Sekdes, biaya Pilkades, biaya rapat desa, dan lain-lain. Belanja tidak langsung yaitu, belanja operasional LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa), belanja kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), belanja kegiatan karang taruna, biaya modal LKD (Layanan Kegiatan Digital), bantuan kegiatan Poskesdes, bantuan kegiatan sosial, dan lain-lain.

Dalam penyusunan penerimaan dan pengeluran kas Desa Watutumou III masih melakukan pencatatan mengunakan pencatatan secara manual, adapun penggunaan komputer yaitu pada *Microsoft Excel* tetapi hanya melakukan input biasa). Di Kantor Desa Watutumou III belum ada suatu aplikasi sistem yang dapat membantu mengelola keuangan. Saat ini di Kantor Desa Watutumou III masih menggunakan pencatatan secara manual di dalam buku penerimaan kas dan pengeluaran kas. Untuk itu diperlukan suatu desain aplikasi keuangan yang terkomputerisasi yang mampu mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam desa tersebut. Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak, juga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian jika data tersebut akan digunakan. Masalah juga datang dari nama-nama akun dari penerimaan maupun pengeluaran kas yang belum terkelompokkan.

Oleh sebab itu peneliti ingin membuat suatu desain aplikasi pada Desa Watutumou III. Pembuatan desain aplikasi ini didukung dengan adanya data-data pendukung seperti berkas-berkas yang masih berupa arsip yang memungkinkan terjadinya kerusakan, bahkan hilang. Selain itu juga diperlukan sumberdaya manusia (SDM) yang optimal yang mampu menggunakan komputer. Karena sebagian besar pegawai yang bekerja di instansi kecamatan tersebut lulusan SMP, SMA/SMK. Diharapkan dengan adanya sistem yang ada, dan sumberdaya manusia yang memadai maka akan tercipta suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola keuangan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis bertujuan untuk merancang sistem keuangan penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada Desa Watutumou III dan akan disusun dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **Desain Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Microsoft Access 2016 Untuk Mendukung Pengelolaan Kas Internal Desa (Studi kasus pada Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara).**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah desain aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *microsoft access* 2016 untuk mendukung pengelolaan kas internal desa (studi kasus pada desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendesain suatu aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *microsoft access* 2016 untuk mendukung pengelolaan kas internal desa (studi kasus pada desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara) agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Watutumou III, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan tepat waktu.

**1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan untuk penulis maupun bagi pihak-pihak lain yaitu :

1. Bagi Pemerintah Desa Watutumou III

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi masukan dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di desa Watutumou III.

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan acuan yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sama dalam mendesain laporan mengunakan *Microsoft Access* bagi jurusan akuntansi.

1. Bagi Peneliti

Berkesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari program pendidikan dalam berbagai kasus yang ada dalam menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai bagaimana merancang suatu sistem informasi dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016.